

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

(Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018)

¹Annisa Apriyani

²Intan Pramesti Dewi

¹Jurusan Akuntansi, STISE STAN Indonesia Mandiri Bandung, Indonesia

¹Email : apriyaniannisa921@gmail.com

²Email : intan_pramestidewi@stan-im.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap Harga Saham. Perusahaan Subsektor Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara simultan, 2). Mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 secara parsial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 26 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis pertama menunjukkan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham (Y). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel bebas Likuiditas (X1) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y), Solvabilitas (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y), Profitabilitas (X3) berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y), dan Aktivitas (X4) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Kata Kunci : Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROE), Aktivitas (TOI).

Abstract

This study aims to 1). Knowing the effect of financial performance on stock prices. Food and Beverage Consumption Subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period simultaneously, 2). Knowing the effect of financial performance on the share price of food and beverage consumption subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018 partially. The population used in this study is the Food and Beverage Consumption Subsector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period, totaling 18 companies. The method used in this research is multiple linear analysis. Based on the research results, the first hypothesis test shows that financial performance simultaneously has a significant effect on the dependent variable Stock Price (Y). The result of the second hypothesis testing shows that the liquidity independent variable (X1) has a partially significant negative effect on the stock price (Y). Solvency (X2) has a negative and insignificant partially significant effect on the stock price (Y), Profitability (X3) has a positive and insignificant effect. partially on stock prices (Y), and activities (X4) partially significant negative effect on stock prices (Y).

Keywords: Liquidity (CR), Solvency (DER), Profitability (ROE), Activity (TOI).

PENDAHULUAN

Latar belakang

Minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal terus bertambah kemungkinan dikarenakan banyak perusahaan yang menawarkan saham serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal. Harga saham menjadi salah satu ukuran yang digunakan oleh para investor untuk menilai mampu tidaknya dalam mengelola suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor, sehingga harga saham mencerminkan baik tidaknya atau tolak ukur kondisi perusahaan, jika harga saham terus mengalami peningkatan maka para investor menilai bahwa perusahaan tersebut mampu dan berhasil dalam mengelola usaha yang dijalankannya, dengan demikian akan membuat penilaian para investor terhadap

perusahaan yang bersangkutan dinilai baik/bagus. (Fahmi, 2006 : 64).

Perusahaan food and beverage atau perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di BEI karena perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang menyediakan bahan baku yang dibutuhkan setiap orang.(Anggraeni, 2019).

Persaingan perusahaan makanan dan minuman semakin hari semakin ketat maka diperlukan inovasi, peningkatan produktivitas berbagai cara agar terus berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya hal ini membutuhkan dana yang besar untuk perkembangan serta untuk kemajuan perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman dapat memanfaatkan pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan sumber dana yaitu mencari investor untuk berinvestasi.

Menurut Fahmi (2012 : 81) saham adalah salah satu instrument pasar modal

yang paling banyak diminati investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah Kinerja keuangan, yang dibagi menjadi empat kategori dasar diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Dari sekian banyaknya variabel yang mempengaruhi harga saham peneliti tertarik untuk mengambil kinerja keuangan sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Karena yang tercermin dalam kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan, kinerja keuangan perusahaan menjadi titik perhatian para investor yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Likuiditas kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih (Munawir, 2012 : 31)

Solvabilitas kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek serta

jangka panjang, baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuiditasi (Sunyoto, 2014 : 101).

Profitabilitas kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. (Mardiyanto, 2009 : 54).

Aktivitas kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Munawir, 2002 : 240).

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*).

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen

disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi hal positif tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan. (Wolk dan Tearney dalam Dwijayanti, 2010).

Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan. Hubungan teori signal dengan kinerja keuangan perusahaan ialah pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder dan shareholder*, maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima perusahaan. Dengan demikian tingkat yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada harga saham yang cenderung naik pada gilirannya, juga akan mempengaruhi saham yang diperdagangkan.

Harga saham

Menurut Darmaji dan Fakhrudi (2012 : 102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam menghitung waktu yang begitu cepat, dalam hitungan menit maupun detik. Hal tersebut tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Saham

Menurut PSAK No.42 tahun 2015, saham adalah surat berharga yaitu komersial, obligasi, tanda bukti utang dan unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

Menurut Fahmi (2012 : 81) saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan merupakan suatu tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

(2012) kinerja keuangan adalah keefektifan manajemen perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada di perusahaan, yang berarti juga semakin tinggi citra perusahaan di mata pihak luar.

Kinerja keuangan menggambarkan rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan (Sucipto,2003).

Rasio Keuangan

Likuiditas (*Current Ratio*)

Kasmir (2013 : 134) Rasio lancar atau *current ratio* merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

Solvabilitas (DER)

Syamsuddin (2011 : 54) *Debt to equity ratio (DER)* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

profitabilitas (ROE)

Hanafi dan Halim (2009 : 82) *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Aktivitas (Turnover Inventory)

(Sutrisno : 2001) Perputaran persediaan (*turnover inventory*) merupakan kemampuan mengukur efektivitas pengelolaan persediaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya

semakin efektif pengelolaan persediaannya

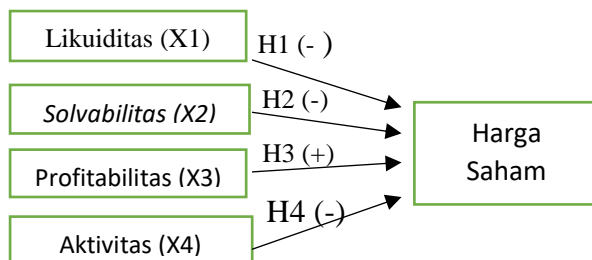
Turn over inventory =

$$\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Kinerja Keuangan

model penelitian sebagai berikut :



H₁ : Kinerja keuangan Likuiditas (*CR*), Solvabilitas (*DER*), Profitabilitas (*ROE*), Aktivitas (*TOI*) berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode

ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru”.

Populasi dan sampel

Sampel penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

Hasil Seleksi Sampel Penelitian

Perusahaan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia secara berturut-turut selama periode 2014-2018	26
Perusahaan konsumsi makanan dan minuman yang tidak mencantumkan data lengkap pada laporan keuangannya selama periode 2014-2018	(0)
Perusahaan konsumsi makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangannya dengan likuiditas, solvabilitas, profitabilitass, dan aktivitas secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018	(0)
Perusahaan konsumsi makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2014-2018	(1)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel	25
Periode Penelitian	5
Total Sampel Tahun Pengamatan	125

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari uji statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut :

Sample: 125

	CP	CR	DER	ROE	TOI
Mean	5.519682	2.195402	11.72727	14.30594	36.70627
Median	4.037500	16.05500	10.25000	10.74500	30.00500
Maximum	28.12000	82.57000	95.00000	39.40000	98.18000
Minimum	-14.99000	10.30000	00.40000	-98.29000	10.14000
Std. Dev.	6.885926	16.40404	11.51100	63.30207	22.11087

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas didapat informasi mengenai nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel likuiditas (CR) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 125, dari 125 sampel ini nilai likuiditas terendah (minimum) adalah 10.30000 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 82.57000 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 21.95402 dan nilai standar deviasi sebesar 16.40404
2. Variabel solvabilitas (DER) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 125, dari 125

sampel ini nilai solvabilitas terendah (minimum) adalah 00.40000 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 95.00000 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 11.72727 dan nilai standar deviasi sebesar 11.51100.

3. Variabel profitabilitas (ROE) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 125, dari 125 sampel ini nilai profitabilitas terendah (minimum) adalah -98.29000 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 39.40000 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 14.30594 dan nilai standar deviasi sebesar 63.30207.
4. Variabel aktivitas memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 125, dari 125 sampel ini nilai aktivitas (TOI) terendah (minimum) adalah 10.14000 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 98.18000 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 36.70627 dan nilai standar deviasi sebesar 22.11087
5. Variabel harga (CP) saham memiliki jumlah (N) sebanyak 125, dari 125 sampel ini nilai variabel harga saham terendah (minimum) adalah -14.99000 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 28.12000 dengan nilai rata-rata (mean)

adalah 5.519682 dan nilai standar deviasi sebesar 6.885926.

Pemilihan Model Regresi Data Berganda

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test:	Breusch	
PagGodfrey		
Obs*R-squared	1.865085	0.7606
	Chi-Square(4)	6

Dari hasil pengujian menunjukkan nilai perkalian Obs*R sebesar 1.865085 dan nilai profitabilitas Chi-Square 0.7606 yaitu menunjukkan nilai lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05).sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient
CP	61.09431
CR	-0.011435
DER	-4.288921
ROE	-0.015062
TOI	-0.001695

Dari tabel diatas menghasilkan perubahan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$\text{Harga Saham (Y)} = 61.09431 + -0.011435 (\text{CR}) + -4.288921 (\text{DER}) + -0.015062 (\text{ROE}) + -0.001695 (\text{TOI}) + e$$

Dari model regresi tersebut dijelaskan bahwa :

1. Jika α = Konstanta sebesar 61.09431, artinya apabila variabel independen yaitu jika variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER), profitabilitas (ROE), dan aktivitas (TOI) dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu harga saham (CP) akan mengalami kenaikan sebesar 61.09431.
2. Jika nilai koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar -0.011435 artinya jika variabel likuiditas dan variabel independen lainnya dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel yaitu variabel harga saham (CP) akan mengalami penurunan sebesar -- 0.011435.
3. Jika nilai koefisien regresi variabel solvabilitas (DER) sebesar -4.288921 artinya jika variabel solvabilitas (DER) dan variabel lainnya dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen

yaitu variabel harga saham (CP) akan mengalami penurunan sebesar -4.288921.

4. Jika nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) sebesar -0.015062 artinya jika variabel profitabilitas (ROE) dan variabel independen lainnya dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu variabel harga saham (CP) akan mengalami kenaikan sebesar -0.015062.
5. Jika nilai koefisien regresi variabel aktivitas (TOI) sebesar 0.001695 artinya jika variabel aktivitas (TOI) dan variabel independen lainnya dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu variabel harga saham (CP) akan mengalami penurunan sebesar 0.001695.

Uji Simultan (Uji -F)

	1.05090	Durbin-Watson	0.71764
F-statistic	5	stat	5
Prob(F-statistic)	0.38470		7

Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.384707 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen

berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas diterima. Artinya bahwa likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan.

Uji Parsial (Uji -t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	351.3696	150.0391	2.3418530	0.0232
CR	-0.518218	0.251828	-2.0578220	0.0448
DER	-86.32932	91.64138	-0.9420340	0.3507
ROE	3.531584	3.075401	1.1483330	0.2563
TOI	-0.000241	0.000102	-2.3572570	0.0224

Berdasarkan hasil uji – t pada tabel diatas, dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Likuiditas (*Current Ratio*)

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji regresi linear

berganda nilai t hitung < t tabel

yaitu $1.731652 < -2.14479$, yang

berarti variabel bebas likuiditas

(CR) berpengaruh positif tidak

signifikan terhadap variabel terikat

yaitu harga saham.

2. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0.043130 < -2.14479$, yang berarti solvabilitas (*DER*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Profitabilitas (*Return On Equity*)

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1.148333 < 2.14479$, yang berarti Profitabilitas (*ROE*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Aktivitas (*Turnover Inventory*)

berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.357257 > -2.14479$. yang berarti Aktivitas (*TOI*) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

	Mean	
R-squared	0.163958	dependent var 105.0048
Adjusted R-squared	0.038493	S.D. dependent 231.7959

Nilai R-square sebesar 0.038493. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DER*), profitabilitas (*ROE*), dan aktivitas (*TOI*) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 38,49% terhadap *Closing Price* (*CP*) sisanya merupakan besarnya kontribusi sebesar 61,5% pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas CR terhadap Harga Saham

Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan. Hubungan negatif dalam hasil penelitian ini artinya bahwa likuiditas (*CR*) mempunyai hubungan yang bertolak belakang dengan harga saham (*CP*), dengan kata lain setiap peningkatan yang terjadi pada *Current ratio* (*CR*) yang rendah biasanya akan dianggap bahwa

perusahaan tersebut sedang mengalami masalah dalam likuiditas, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan, maka hal tersebut akan direspon negatif oleh investor yang akan mengakibatkan pada penurunan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2007) dan Murdhaningsih, dkk.(2018) yang menyatakan bahwa likuiditas / *current ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas (*DER*) terhadap harga saham

Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan *DER* yang tinggi akan mempunyai risiko yang besar, serta dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut semakin besar penggunaan utang maka deviden yang harusnya dibayarkan kepada pemegang saham akan berkurang karena

laba yang diperoleh digunakan terlebih dahulu untuk membayar utang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna dan Suarjaya (2016), dan Murzuki dan Akhyar (2019) yang dinyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas (*ROE*) Terhadap Harga Saham

Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Dikarenakan Jumlah equity atau ekuitas yang tinggi mengakibatkan banyaknya dana yang kurang produktif didalam perusahaan yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal untuk mendapatkan keuntungan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tamuntuan (2015), dan Kautsar (2016) yang menyatakan profitabilitas / *Return*

on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham

berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hubungan negatif dalam hasil penelitian ini artinya bahwa aktivitas (TOI) mempunyai hubungan yang bertolak belakang dengan harga saham (CP), dengan kata lain setiap peningkatan yang terjadi pada *turn over inventory* (TOI) dapat menurunkan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mujairi (2015), Surdayanto Budi (2016), dan Cahya Aldiansyah (2013) yang dinyatakan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan

Dari data yang diperoleh, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan likuiditas (CR), dan aktivitas (TOI) berpengaruh negatif

signifikan terhadap harga saham, Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, dapat disampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Memperbanyak populasi penelitian misalnya lebih dari 1 sub sektor
2. meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham selain yang telah diteliti oleh penulis.
3. Sebaiknya periode penelitian dalam pengamatan di perpanjang dan menambah sampel yang diambil dalam penelitian sehingga memungkinkan dapat mengambil kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adipalguna, Sudangga. 2016. Pengaruh CR, DER, TATO, ROA, dan EPS terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Unud

- Vol. 5 No. 12 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Hidayat, Dicky. 2018. Pengaruh *CR*, *ROE*, *EPS*, *DER* dan *PER* terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 62 No. 1| Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Karina, Dwi Novi .2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri
- Lumbantobing, Rudolf. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan, Profitabilitas, Rasio Utang, dan Pecking Order terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis | Vol. 16 No. 2 | Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana.
- Maridan, Fahri Aditya. 2017. Pengaruh *CR*, *ROA* dan *Stock Price* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. Jurnal ekonomika |Vol. 12 No. 2 | Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Oktianto, Arif Bima. 2017. Pengaruh *CR*, *DER*, *TATO*, dan *NPM* terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indoensia. Jurnal Ilmu Manajemen| Vol. 6 No. 2 | Pegawai Direktorat Kementerian Perhubungan Darat.
- Octaviani, Santi. 2017. Pengaruh *ROA*, *CR*, dan *DER* Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia | Jurnal

- Akuntansi | Vol. 3 No.2 | Universitas Serang Raya.
- Rani, Stia Kadek. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. Jurnal Manajemen Unud | Vol 4 No. 6 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Rosyamsi, Dodi. 2018. Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
- Ratri, Destia Teska. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014. | Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulkarnain, Ayub. 2018. Analisis Harga Saham Perusahaan Property dan Konstruksi Bangunan Tahun 2015-2018. | Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.